

## ABSTRAK

Skripsi ini dibuat oleh **Jumadil Ahnan**, NIM. 3421062 dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Agama Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2025.

Nilai perusahaan adalah indikator yang mencerminkan kinerja, stabilitas, dan prospek masa depan suatu perusahaan di mata investor maupun pihak eksternal lainnya. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang, di mana proporsi pendanaan melalui utang dapat berdampak pada risiko keuangan dan pengembalian investasi. Faktor lainnya adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, kepemilikan manajerial berpotensi memengaruhi nilai perusahaan karena dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sedangkan kepemilikan institusional sering dianggap mampu memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan hutang, profitabilitas, kepemilikan manajerial, serta kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. penekanan penelitian diarahkan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023.

Metode yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif menggunakan metode deskriptif sebagai langkah awal. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang relevan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, mencakup 13 perusahaan selama 5 tahun observasi. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda memakai aplikasi SPSS versi 26, dan dilengkapi dengan uji asumsi klasik buat memastikan validitas data.

Hasil analisis membagikan bahwa variabel kebijakan hutang ( $p = 0,173$ ) serta kepemilikan manajerial ( $p = 0,135$ ) tidak mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. kebalikannya, profitabilitas ( $p = 0,000$ ) dan kepemilikan institusional ( $p = 0,026$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, keempat variabel tadi berkontribusi signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya profitabilitas menjadi indikator kinerja keuangan dan peran kepemilikan institusional dalam menaikkan nilai perusahaan melalui supervisi dan pengelolaan yang lebih efektif. sementara itu, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial perlu dikaji lebih lanjut dalam konteks sektor transportasi untuk memahami dinamika pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan**